

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF PERSUASIF SISWA
SMA
KELAS X DI KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMBAS**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**SUROTIM
NIM F11412027**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2016

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF PERSUASIF SISWA SMA
KELAS X DI KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMBAS**

ARTIKEL PENELITIAN


Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Penulis

**Surotim
NIM F11412027**


Disetujui oleh:

Pembimbing pertama,



**Drs. Nanang Heryana, M. Pd.
NIP 196107051988101001**

Pembimbing kedua,



**Drs. H. Syambasril, M.Pd.
NIP 195509111980031003**

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan



**Dr. H. Martono
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan PBS



**Drs. Nanang Heryana, M. Pd.
NIP 196107051988101001**

KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF PERSUASIF SISWA SMA KELAS X DI KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMBAS

Surotim, Nanang Heryana, Syambasril

Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: rotim.uchu@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat, dan EBI dalam menulis paragraf persuasif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes. Penarikan sampel dilakukan secara acak. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah butir soal. Hasil penelitian kemampuan menulis paragraf persuasif siswa kelas X SMA di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas sebagai berikut: 1. Kemampuan menulis isi paragraf persuasif dengan persentase 72,77% yang tergolong baik. 2. Kemampuan menggunakan diksi dalam menulis paragraf persuasif dengan persentase 83,33% yang tergolong baik. 3. Kemampuan menggunakan kalimat dalam menulis paragraf persuasif dengan persentase 82,4% yang tergolong baik. 4. Kemampuan menggunakan EBI dalam menulis paragraf persuasif dengan persentase 92,03% yang tergolong sangat baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, khususnya kemampuan menulis isi paragraf persuasif dengan persentase 72,77%, diharapkan guru sebagai tenaga pendidik lebih fokus meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa agar dapat memberikan prestasi yang lebih baik.

Kata kunci: Kemampuan, Menulis, Paragraf Persuasif.

Abstrack: This research has purpose of this study was to determine the level of writing ability contents, use diction, and EBI in writing persuasive paragraphs. This research uses descriptive method with quantitative research. The technic of the tests. Choosing sample is randomly. The measurement of data collected is the ovestions of writing persuasive paraghraph with the topic determined in advance. The research result of the ability of persuasive paragraph by students SHS class X in Subah Sub District, Sambas District that as follow: 1. The ability of writing the content of persuasive paragraph with percentage 72,77% are classifred good. 2. The ability in using diction in writing persuasive paragraph with percentage 83,33% are classified good. 3. The ability in using sentences in writing persuasive paragraph with percentage 82,4% are classified good. 4. The ability in using EBI in writing persuasive paragraph with percentage 92,63% are classified very good. Based on the research has done, specially ability in writing the content of persuasive paragraph with the percentage 72,77%, it is expceted that the teachers as educators can be more fokus to improving the ability of students to be able to give better performance.

Keywords: The Ability, Write, Persuasive Paragraph.

Bahasa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Melalui bahasa, seseorang dapat berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik serta lingkungan sosial. Setiap orang dapat mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan, serta latar belakang masing-masing.

Pembelajaran bahasa dilaksanakan juga di lingkungan pendidikan. Pembelajaran bahasa pada semua jenjang pendidikan bertujuan agar siswa mampu dan terampil dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk melatih siswa agar terampil berbahasa baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran tersebut dapat tercapai jika dilakukan pembinaan dan pengajaran bahasa Indonesia pada siswa sejak dini secara bertahap.

Keterampilan berbahasa Indonesia terdapat empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini akan menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pemerintah telah membuat KTSP (Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan) yang menjadi pedoman bagi setiap sekolah-sekolah untuk kegiatan belajar mengajar.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu agar siswa maupun mahasiswa mampu berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi, sedangkan bahasa yang benar adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Keterampilan berbahasa yang digunakan siswa secara tidak langsung, yakni keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasan. Menulis merupakan sejumlah potensi pendukung, untuk mencapainya dibutuhkan kesungguh-sungguhan dan kerja keras. Menulis bukan pekerjaan yang mudah, terutama dalam menulis paragraf persuasif. Paragraf persuasif adalah paragraf yang berisi gagasan, pikiran atau pendapat dengan membahas suatu masalah yang bertujuan mempengaruhi pembaca atau meyakinkan pihak lain dengan argumen-argumen yang disajikan secara logis dan objektif. Sebagai paragraf yang baik, paragraf tersebut haruslah dibuat berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dan harus menggunakan bahasa yang jelas dan tepat. Keraf (1974:34), menyatakan, "Menulis atau mengarang adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembaca. Selanjutnya Suparno dan Yunus, (2003:13)"Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan".

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa sebagai medium yang telah disepakati bersama untuk diungkapkan secara tertulis. Sebagai kegiatan menuangkan ide, menulis juga merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan tiga aspek penting. Ketiga aspek itu yaitu penulis, pembaca, dan informasi atau pesan.

Sesuai dengan hal di atas penulis berpendapat bahwa “kata-kata yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan atau ide yang tepat yaitu, membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya yang paling baik yang digunakan dalam suatu situasi tertentu sehingga mudah untuk dipahami dan disampaikan.

Pembelajaran menulis paragraf diajarkan pada tingkat Sekolah menengah Atas. Materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai menulis paragraf khususnya diajarkan di kelas X pada semester satu dan dua. Dikaitkan dengan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat, dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam menulis paragraf persuasif siswa.

Hal yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk meneliti kemampuan menulis paragraf persuasif siswa kelas X SMA di Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat, dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) sebagai permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1. Penulis memilih meneliti menulis paragraf persuasif siswa kelas X SMA yaitu a) kegiatan menulis paragraf persuasif merupakan hal yang masih asing dan pertama kali diajarkan di kelas X SMA, b) kegiatan menulis merupakan dasar untuk menulis paragraf persuasif supaya mereka lebih mudah dan dapat menyampaikan ide dengan lugas, c) menulis paragraf persuasif dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. 2. Penulis memilih meneliti SMA di Kecamatan Subah Kabupaten yaitu, a) sekolah SMA Negeri 1 Subah yaitu sekolah yang letaknya berada di Kecamatan Subah sedangkan sekolah SMA Negeri 2 Subah yaitu sekolah yang letaknya jauh dari Kecamatan, b) sekolah SMA Negeri 1 Subah tidak mempunyai fasilitas pembelajaran yang lengkap seperti Ruang praktek dan LSD. Selain itu guru di SMA 1 Subah tidak lengkap, c) sekolah SMA Negeri 2 Subah mempunyai fasilitas pembelajaran yang lengkap seperti Ruang praktek dan LSD. Selain itu, guru di SMA 2 Subah lengkap, d) siswa SMA kelas X yang terdapat di Kecamatan Subah rata-rata masih banyak yang menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, contohnya bahasa Jawa, bahasa Melayu Sambas, dan bahasa Dayak. 3. Penulis memilih meneliti kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat, dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam menulis paragraf persuasif siswa kelas X SMA di Kecamatan Subah yaitu, a) penulis ingin mengetahui tingkat kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat, dan EBI, b) penulis ingin memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik sangat penting.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis paragraf persuasif siswa kelas X SMA di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas. Tujuan umum dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, menggunakan kalimat, dan menggunakan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dalam menulis paragraf persuasif siswa kelas X SMA di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.

Menurut Rahardi, (2010:101) “Paragraf adalah satuan bahasa tulis yang terdiri dari beberapa kalimat.” Sedangkan menurut Arifin dan Tasri (2008:115) “Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung pesan, makna, pikiran atau ide pokok yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan paragraf yang baik memiliki satu kalimat utama yang berisi tentang pokok pikiran dan berupa kalimat penjelas yang merupakan uraian yang menjelaskan pokok pikiran.

Menurut Wijayanti, dkk. (2013:123) “Paragraf persuasif (Ajakan) adalah paragraf yang berisi unsur ajakan, imbauan, bujukan, atau saran kepada pembaca, persuasif mengutamakan emosi atau perasaan pembaca.” Tim Edukasi (KTSP, 2006:169) Salah satu ciri khas paragraf persuasi adalah digunakannya kata-kata yang bersifat ajakan/bujukan seperti “marilah” atau “ayolah” dalam paragraf persuasi dan untuk meyakini pembaca dengan argumen atau alasan yang tepat.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa paragraf persuasif adalah paragraf yang berisi paparan berdaya-bujuk, ide, gagasan, fakta yang sesuai, relevan, jelas, dan berdaya ajak atau berdaya himbau. Isi paragraf persuasif dapat menimbulkan ketertarikan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Keraf, (2006:22) berpendapat bahwa “Diksi adalah pilihan kata, maksudnya kita memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan sesuatu.” Widjono, (2012: 124) mengemukakan bahwa “Diksi adalah ketepatan pilihan kata.”

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa diksi atau pilihan kata merupakan unsur penting dalam berbahasa baik itu bahasa lisan maupun bahasa tulis. Oleh karena itu, dengan menggunakan kata secara tepat maka pembicaraan atau penulis dapat memperjelas maksud yang ingin disampaikan kepada pendengar dan pembaca.

Finoza, (2013:161) mengemukakan bahwa kalimat adalah bagian ujaran/tulisan yang mempunyai struktur minimal subjek (S) dan predikat (P), dan intonasi akhirnya menunjukkan bagian ujaran/tulisan itu sudah lengkap dengan makna (bernada cerita, tanya, atau perintah). Sedangkan Keraf, (1994:34) mengemukakan bahwa kalimat merupakan suatu bentuk bahasa yang mencoba menyusun dan menuangkan gagasan-gagasan seseorang secara terbuka untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kalimat merupakan bagian ujaran/tulisan yang mempunyai struktur minimal subjek (S) dan predikat (P), dan intonasi akhirnya menunjukkan bagian ujaran/tulisan itu sudah lengkap dengan makna (bernada cerita, tanya, atau perintah) atau suatu bentuk bahasa yang mencoba menyusun dan menuangkan gagasan-gagasan seseorang secara terbuka untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

Finoza, (2013:19-21) Ejaan adalah seperangkat aturan tentang cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarannya. Bahasa tersebut menunjukkan pengertian kata *ejaan* berbeda dengan kata *mengeja*. Mengeja adalah kegiatan melafalkan huruf, suku kata, atau kata, sedangkan ejaan adalah suatu sistem aturan yang jauh lebih luas dari sekadar masalah pelafalan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan, disimpulkan bahwa kemampuan pengetahuan dalam menulis paragraf persuasif dengan memperhatikan kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat, dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) sangat penting untuk menggunakan pilihan kata yang tepat dan memperjelas maksud penulis dalam mengungkapkan gagasan atau ide sehingga memperoleh efek yang mendorong pembaca untuk membaca paragraf persuasif.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yang dimaksud adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang akan dianalisis. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kuantitatif. Bentuk penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjaring data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan instrumen yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi atau sampel tertentu (Wirawan, 2012:152). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Subah dan SMA Negeri 2 Subah kelas X di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas dengan jumlah 105 siswa. lebih. Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya besar dapat di ambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian dengan teknik komunikasi tidak langsung. Data yang telah diperoleh dan dijadikan bahan analisis adalah bentuk bahasa yang tersaji secara tertulis dari sebuah penelitian (sampel).

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa butir soal menulis paragraf persuasif dengan topik yang telah ditentukan terlebih dahulu. Data yang telah dikumpulkan akan melalui proses pengujian keabsahan data tersebut. Teknik menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diklasifikasikan sesuai dengan jenis kesalahan. Teknik analisis data dilakukan dengan memakai langkah-langkah yaitu, a) setelah data dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan data yang menjadi sampel penelitian, yaitu nama siswa dan kelas ditulis dengan jelas serta paragraf yang ditulis sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan. b) pengoreksian hasil tulisan siswa berupa paragraf dengan menganalisis satu persatu

paragraf yang telah ditulis siswa berdasarkan aspek yang diberi yaitu aspek kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat, dan Ejaan Bahasa Indonesia. c) pemberian kode berdasarkan pada aspek-aspek yang dikaji. d) memberikan skor sesuai dengan rentang nilai berdasarkan pedoman penskoran yang telah ditentukan. keterangan: 1. SB (Sangat Baik), 2. B (Baik), 3. C (Cukup), 4. K (Kurang). e) menentukan nilai kemampuan siswa untuk tiap-tiap aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1.1 Rumus untuk Tiap-tiap Aspek

Rumus	Keterangan
$NP = \frac{R}{SM} \times 100$	NP = nilai persen kemampuan setiap siswa untuk masing-masing aspek yang dikaji R = skor mentah yang diperoleh siswa SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan 100 = bilangan tetap (Purwanto, 2003:102).

f) menentukan nilai persentase kemampuan siswa yang meliputi semua aspek yang dikaji dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1.2 Rumus untuk Semua Aspek

Rumus	Keterangan
$K = \frac{\sum A}{SM} \times 100$	K = nilai persentase kemampuan seluruh siswa yang meliputi semua aspek. $\sum A$ = jumlah skor seluruh aspek. SM = skor maksimum semua aspek 100 = faktor pengali. (purwanto dalam Khairullizan, 2010:48)

g) peneliti menginterpretasikan analisis data menggunakan kriteria sebagai berikut.

1.3 Persentase Penilaian

No	Skor Penilaian	Keterangan
1.	85% - 100%	sangat baik, jumlah kesalahan kecil
2.	70% - 84%,	Baik, jumlah kesalahan sedang
3.	55% - 69%,	Cukup, jumlah kesalahan besar
4.	0% - 54%,	Kurang, jumlah kesalahan sangat besar

g) peneliti menyimpulkan hasil analisis dan memberikan saran-saran terhadap masalah yang telah diteliti mengenai kemampuan menulis paragraf persuasif siswa SMA kelas X di Kecamatan Subah Kabupaten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian analisis data kuantitatif yaitu penyajian data berupa paragraf persuasif yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Kecamatan Subah Kabupaten Sambas, kemudian dianalisis. Analisis yang dilakukan meliputi analisis terhadap aspek menulis isi (A1) dibagi menjadi dua yaitu kesatuan isi paragraf (A1a) dan kepaduan isi paragraf (A1b), aspek menggunakan diksi (A2) dibagi menjadi dua yaitu ketepatan diksi (A2a) dan kesesuaian diksi (A2b), aspek menggunakan kalimat (A3) dibagi menjadi empat yaitu kesatuan kalimat (A3a),

ketepatan kalimat (A3b), kehematan kalimat (A3c), dan kelogisan kalimat (A3d), dan aspek menggunakan EBI (A4) dibagi menjadi tiga yaitu penulisan kata (A4a) yaitu pemakaian huruf kapital (A4a1), penulisan kata (A4b) yaitu kata depan (*di* dan *ke*) (A4b1 dan partikel (A4b2), dan pemakaian tanda baca (A4c) yaitu tanda titik dan tanda koma (A4c1). Hasil menulis paragraf persuasif yang akan dianalisis berjumlah 27 siswa. Berikut ini perincian data terhadap paragraf persuasif yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.

Tabel 1.4 Jumlah Sampel Siswa SMA Kelas X di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Paragraf Persuasif

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	persentase	Sampel
1.	SMA Negeri Subah	Kelas X A	23	25%	5,75 atau 6 siswa
		Kelas X B	23	25%	5,75 atau 6 siswa
2.	SMA Negeri Subah	Kelas X A	30	25%	7,5 atau 8 siswa
		Kelas X B	29	25%	7,25 atau 7 siswa
Jumlah			105	25%	27 siswa

Berdasarkan jumlah siswa kelas X lebih dari seratus orang siswa, penulis mengambil sampel siswa kelas X untuk proses pengambilan data. Pada penelitian ini terkait sampel yang digunakan adalah sampel random atau sampel acak. Melalui teknik ini peneliti memberi kesempatan yang sama kepada setiap subjek untuk mendapatkan kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Teknik sampel random pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1. Peneliti memberi nomor pada bagian kanan atas lembar tugas siswa pada masing-masing kelas sesuai dengan urutan absen. 2. Peneliti menuliskan nomor urut pada kertas-kertas yang telah dipotong. 3. Peneliti mengambil potongan kertas kemudian memasukkan gulungan kertas ke dalam gelas. 4. Peneliti mengambil gulungan kertas secara acak pada setiap kelas dengan jumlah 25% untuk masing-masing kelas. 5. Nomor-nomor yang terambil dari tiap-tiap kelas menjadi sampel penelitian.

Untuk Menentukan nilai persentase kemampuan siswa untuk tiap-tiap aspek yang diteliti, digunakan dengan rumus $NP = \frac{R}{SM} \times 100$, sedangkan untuk enentukan nilai persentase kemampuan siswa untuk semua aspek yang diteliti digunakan rumus $K = \frac{\sum A}{SM} \times 100$.

**Tabel 2.1. Hasil Penskoran Rekap Analisis Data Siswa SMA Kelas X
di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas**

No	Aspek yang Dinilai		Jumlah Skor	Jumlah Rata-rata Per Aspek $NP = \frac{R}{SM} \times 100$		Ket.
1.	Isi (A1)	A1a	395	73,14%	72,77 %	Baik
		A1b	391	72,4%		
2.	Diksi (A2)	A2a	108	80%	83,33 %	Baik
		A2b	117	86,66%		
3.	Kalimat (A3)	A3a	128	82,96%	82,4 %	Baik
		A3b	108	80%		
		A3c	113	83,7%		
		A3d	112	82,96%		
4.	EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)(A4)	A4a	236	87,4%	92,03 %	Sangat Baik
		A4b	134	93,32%		
		A4c	254	94,07%		
Jumlah Rata-rata Semua Aspek					82,63%.	Baik
	$K = \frac{\sum A}{SM} \times 100$					

Berdasarkan perhitungan per aspek, dapat diketahui rata-rata kemampuan menulis isi paragraf siswa SMA kelas X di Kecamatan Subah adalah 72,77% tergolong baik, kemampuan menggunakan diksi yaitu 82,405% tergolong baik, kemampuan menggunakan kalimat yaitu 82,4% tergolong baik, dan kemampuan menggunakan EBI yaitu 92,03% tergolong sangat baik. Sedangkan rata-rata kemampuan menulis paragraf persuasif untuk semua aspek adalah 82,63%. Jadi, berdasarkan standar kemampuan menulis paragraf persuasif siswa SMA kelas X di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas tergolong baik.

Pembahasan

Pada bagian ini membahas analisis data kuantitatif yaitu penyajian data berupa paragraf persuasif yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Kecamatan Subah Kabupaten Sambas, kemudian dianalisis. Analisis yang dilakukan meliputi analisis terhadap aspek menulis isi dibagi menjadi dua yaitu kesatuan isi paragraf dan kepaduan isi paragraf, aspek menggunakan diksi dibagi menjadi dua yaitu ketepatan diksi dan kesesuaian diksi, aspek menggunakan kalimat dibagi menjadi empat yaitu kesatuan kalimat, ketepatan kalimat, kehematan kalimat, dan kelogisan kalimat, dan aspek menggunakan EBI dibagi menjadi tiga yaitu penulisan kata yaitu pemakaian huruf kapital, penulisan kata yaitu kata depan (*di* dan *ke*) dan partikel, dan pemakaian tanda baca yaitu tanda titik dan tanda koma.

Berdasarkan perhitungan semua aspek, dapat diketahui rata-rata kemampuan menulis isi paragraf, kemampuan menggunakan diksi, kemampuan menggunakan kalimat, dan kemampuan menggunakan EBI adalah 82,63%.

Jadi, berdasarkan standar kemampuan menulis paragraf persuasif siswa SMA kelas X di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas tergolong baik, karena lancarnya proses pembelajaran dengan didukung beberapa hal sebagai berikut: 1) sekolah SMA di Kecamatan mempunyai fasilitas pembelajaran yang lengkap seperti ruang praktek dan LSD, 2) sekolah SMA di Kecamatan Subah mempunyai guru yang lengkap. 3) siswa rata-rata sudah terampil menulis, terutama menulis paragraf persuasif. 4) siswa antusias dalam menulis paragraf persuasif tanpa terdapat kendala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum mengenai kemampuan menulis paragraf persuasif Siswa kelas X SMA di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas yaitu 82,63% atau tergolong baik, masalah umum tersebut diperincikan secara khusus sebagai berikut: 1) Kemampuan menulis isi paragraf persuasif 72,77% atau tergolong baik. 2) Kemampuan menggunakan diksi dalam menulis paragraf persuasif 83,33% atau tergolong baik. 3) Kemampuan menggunakan kalimat dalam menulis paragraf persuasif 82,4% atau tergolong baik. 4) Kemampuan menggunakan EBI dalam menulis paragraf persuasif 92,03% atau tergolong sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dikemukakan saran yang berhubungan dengan kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat, dan EBI dalam menulis paragraf persuasif siswa kelas X SMA di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas sebagai berikut: 1) Dalam upaya peningkatan lebih lanjut, siswa harus lebih banyak berlatih dan mempelajari penggunaan bahasa Indonesia terutama tentang kemampuan menulis isi, menggunakan diksi, kalimat dan EBI dalam menulis paragraf persuasif. 2) Diharapkan guru bahasa Indonesia lebih fokus meningkatkan kemampuan menulis isi paragraf, agar siswa dapat memberikan prestasi yang lebih baik. 3) Diharapkan agar guru terus memotivasi siswa untuk mengembangkan kreatifitas dan menumbuhkan keberanian dalam kegiatan menulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal dan Anton Tasri. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Aka Demika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Purwanto, Ngalim. 2002 *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Suparno dan Muhamad Yunus. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Edukasi KTSP. 2006. *Komponen Berbahasa Indonesia*, Penerbit Erlangga.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.